

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir pasar modal di Indonesia berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan melonjaknya jumlah saham yang diperdagangkan dan semakin tingginya volume perdagangan saham. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya (Tjiptono dan Hendy, 2006 : 1). Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Selain itu pasar modal juga memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Banyak investor yang berusaha untuk mendapatkan informasi mengenai saham yang telah mereka beli dan kondisi pasar saat ini. Informasi adalah kebutuhan yang sangat penting bagi para investor di pasar modal untuk pengambilan keputusan investasinya. Informasi yang lengkap, akurat, serta tepat waktu akan memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan investasinya secara rasional sehingga hasil yang diperoleh akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam pasar modal banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor baik informasi publik ataupun informasi pribadi. Beberapa informasi publik yang disajikan antara lain adalah *stock split*, volume perdagangan, dan harga saham.

Stock Split (pemecahan saham) adalah pemecahan nilai nominal saham menjadi pecahan yang lebih kecil (Tjiptono dan Hendy 2006 : 183). Pemecahan saham bertujuan agar perdagangan suatu saham menjadi lebih likuid, karena jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harga yang ditawarkan menjadi lebih murah. Dengan adanya pemecahan saham maka jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham menjadi bertambah banyak dengan nilai nominal per saham yang lebih kecil, tapi bersamaan dengan itu pula harga saham tersebut secara teoritis akan turun secara proporsional. Pengumuman *stock split* dianggap sebagai sinyal yang diberikan oleh manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa depan (Zainal Abidin, dkk : 2009). Ada dua teori penting mengenai fenomena pemecahan saham ini. Pertama, *signaling theory* yang menjelaskan bahwa pemecahan saham (*Stock Split*) memberikan informasi kepada investor tentang prospek peningkatan return dimasa depan yang substansial. Kedua, *Trading range theory* menyatakan bahwa pemecahan saham (*stock split*) dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Dengan adanya *Stock Split* maka akan mendorong semakin banyaknya investor yang akan membeli saham karena saham setelah *Stock Split* semakin murah.

Volume perdagangan merupakan jumlah transaksi yang diperdagangkan pada waktu tertentu. Volume diperlukan untuk menggerakkan harga saham. Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa, dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin

diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap naiknya harga atau *return* saham.

Menurut Jogiyanto (2015:647) Efisiensi pasar diuji dengan melihat return tidak wajar atau return tak normal (*abnormal return*) yang terjadi. Pasar dikatakan tidak efisien jika satu atau beberapa pelaku pasar dapat menikmati return yang tidak normal dalam jangka waktu yang cukup lama. *Abnormal Return* atau *Excess Return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Penelitian mengenai *stock split* sudah banyak dilakukan sebelumnya, namun hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antar masing-masing peneliti. Salah satunya adalah analisis pengaruh perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pemecahan saham yang dilakukan oleh Ali Sadikin (2011) menunjukkan bahwa peristiwa *stock split* menyebabkan adanya perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *Stock Split*. Penelitian yang dilakukan oleh Ketut, Gusti dan Made (2017) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* menunjukkan bahwa *stock split* memberikan pengaruh terhadap Return Saham. Penelitian mengenai *Stock Split* pada umumnya menghasilkan dua pandangan dan pendapat yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Shochihatuz, Suhadak dan Rustam (2016) menunjukkan hasil bahwa *Stock Split* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang diteliti yaitu *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*

Berdasarkan beberapa pendapat dari peneliti terdahulu, peneliti ingin meneliti yang bertujuan untuk menguji kembali apakah *stock split* dapat

mempengaruhi *trading volume activity* dan *abnormal return*. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel perusahaan dari sektor manufaktur karena banyaknya peristiwa *stock split* yang dilakukan pada sektor manufaktur. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka peneliti mengangkat judul : **“Pengaruh *Stock Split* Terhadap *Trading Volume Activity* Dan *Abnormal Return* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah *Stock Split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2016?
2. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah *Stock Split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji adanya perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah *Stock Split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2016.
2. Untuk menguji adanya perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah *Stock Split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini memberikan berbagai macam manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca

Dapat memperluas pengetahuan di sektor keuangan, khususnya hal-hal yang terkait dengan pemecahan saham (*Stock Split*).

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai dampak atau pengaruh yang ditimbulkan akibat kebijakan pemecahan saham (*Stock Split*) sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan perusahaan selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah referensi bagi peneliti yang lain terkait dampak atau pengaruh yang ditimbulkan akibat dari kebijakan perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*).

4. Bagi Investor

Memberikan informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* dimana dapat berpengaruh pada likuiditas saham perusahaan tersebut. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini secara sistematika dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab dan antar sub bab saling berkaitan.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi : rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil dari analisis tersebut.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan. Selain itu juga menjelaskan keterbatasan penelitian dan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor dan perusahaan sebagai pengambilan keputusan serta saran bagi peneliti selanjutnya.

